

Implementasi dan Adaptasi Pengaruh Kemampuan Guru Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19

Bellin Dwi Indah Cahya¹, Dhea Putri Addinda², Natalia Putri³,
Reski Raja Guk Guk⁴, Sevtia Ananda⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi
Email: reskirgg@gmail.com

Abstrak

Selama pelaksanaan interaksi online antara guru dan murid selama pandemi Covid-19 ini sangat ditekankan pada pihak akademi khususnya siswa, namun saat ini tidak hanya siswa tetapi juga guru bimbingan dan konseling yang juga harus beradaptasi dalam pembelajaran online ini. Pandemi COVID-19 melahirkan ancaman baru bagi pendidik dalam memberikan bimbingan, layanan dan memenuhi peran nya sebagai konsultan sekolah. Jurnal ini bertujuan untuk menguraikan mengenai implementasi dan adaptasi pengaruh kemampuan guru bimbingan dan konseling di pandemi COVID-19. Mengenai metode akumulasi data dengan metode pengolahan berupa jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit online nasional. Sedangkan analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik analisis, hasilnya yang diperoleh sejak di buat nya jurnal ini adalah memperkenalkan dan mengadaptasi pelatihan bimbingan dan konseling untuk memberikan penyuluhan di masa virus corona.

Kata Kunci : Guru Bimbingan dan Konseling, COVID-19, Konseling

Abstract

During the implementation of the online interaction between teachers and students during the Covid-19 pandemic, it is very emphasized on the academy, especially students, but currently not only students but also guidance and counseling teachers who must also adapt to these online learning. The COVID-19 pandemic gave birth to a new threat to educators in providing guidance in providing services and fulfilling their roles as school consultants. This journal aims to describe the implementation and adaptation of the influence of guidance and counseling teachers in the COVID-19 pandemic. Regarding the accumulation method of data by the processing method in the form of a scientific journal published by the national online publisher. While the analysis of the research data used is analysis techniques. the results obtained since the journal is introducing and adapting guidance and counseling training to provide extension in the coronavirus.

Keywords: Guidance and Counseling Teacher, COVID-19, Counseling

PENDAHULUAN

Virus Corona, atau biasa dianggap COVID-19, merupakan virus yang timbul pada penghujung tahun 2019 (Bhakti & Kurniawan, 2020). COVID-19 dengan cepat menyebar ke beberapa daerah, termasuk Indonesia. Penyakit ini tidak bisa dibedakan dan menyerang seluruh kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa juga orang tua (Rosadi & Andriyani, 2020), sebab penularan virus yang cepat serta jumlah negara yang terinfeksi. Pandemi global COVID-19 berdampak konkret pada struktur kehidupan manusia, di mana tak semua orang bisa berpartisipasi secara bebas pada aktivitas pada luar ruangan. banyak kegiatan yang bergeser berasal langsung ke tidak langsung.

Dampak pandemi COVID-19 terlihat sangat jelas saat pemerintah Indonesia menetapkan melakukan lockdown, dimana seluruh orang berdiam diri di tempat tinggal untuk memutus penyebaran virus, dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah ditutup sementara waktu. Sistem daring atau online dipilih menjadi pengganti tatap muka di sekolah.

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas bisa diakses pada tempat tinggal juga lingkungan sekitarnya. Baik peserta didik dan pengajar wajib mampu menyesuaikan diri menggunakan norma baru, bukan hanya adaptasi, dilema material seperti jangkauan internet, fasilitas yang dimiliki juga menjadi hambatan tersendiri.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh/daring ini membuat guru BK harus mampu juga dalam memberikan pelayanan BK secara online. Guru BK dituntut harus tetap optimal dalam membantu tugas dan hambatannya dalam perkembangan peserta didik. Hal ini merupakan salah satu tantangan bagi guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemi dengan pemberian layanan yang berubah, maka tugas guru Bimbingan dan Konseling atau konselor harus menyesuaikan keadaan yang saat ini terjadi, sehingga tujuan dari pembuatan jurnal ini untuk melihat serta menggambarkan Bagaimana Implementasi dan Adaptasi Pengaruh Kemampuan guru Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Pembuatan jurnal ini menggunakan metode kajian pustaka, dan dokumentasi yang berupa jurnal-jurnal ilmiah yang diunggah oleh penerbit Nasional pada internet. Peneliti mengkaji mengenai "Implementasi dan Adaptasi Pengaruh Kemampuan Guru Bimbingan dan Konseling di masa Pandemi COVID-19". Pembuatan jurnal ini juga menggunakan metode studi literatur. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi ialah menggunakan riset dari berbagai sumber rujukan yang berhubungan dengan tema jurnal ini. Literatur atau referensinya dapat berasal dari berbagai macam sumber, antara lain jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya yang dimuat oleh penerbit Nasional pada internet. Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembuatan jurnal ini berupa membaca, mencatat dan mengolah hasil tinjauan. Kegunaan dari metode ini ialah untuk menyederhanakan penulisan jurnal serta tekniknya lebih memungkinkan untuk keadaan seperti sekarang ini. Keadaan di mana aktivitas di luar rumah serba terbatas. Bermodal koneksi jaringan internet, penelitian bisa dilaksanakan dari rumah dan tidak memerlukan kegiatan turun ke lapangan. Peneliti hanya tinggal berselancar di dunia maya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imbas COVID-19 Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Virus Corona, atau yang biasa dijuluki dengan virus COVID-19, merupakan virus yang muncul di akhir tahun 2019 (Bhakti & Kurniawan 2020). Virus ini dikenal dengan penyebarannya yang cepat, bahkan telah menyebar di berbagai wilayah Indonesia. Seperti yang telah dikutip oleh Rosadi dan Andriyani, 2020. Virus Corona menyerang semua golongan, dan dari berbagai kalangan usia. Virus ini memiliki fokus utama untuk menyerang system pernapasan, yang kemudian akan menyebabkan infeksi pneumonia, pilek, bersin, dan juga batuk (Korompot, 2020). COVID-19 sangat mempengaruhi segala aktifitas manusia, dimana kebebasan tidak lagi sama, aktivitas terhambat, dan dialihkan untuk menghindari adanya kontak fisik atau tatap muka. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pandemi COVID-19 ini tentu saja sangat berdampak pada aktifitas hidup manusia. Sebagai contoh, salah satu upaya untuk memutus rantai COVID-19, yaitu dengan melakukan lockdown. Dimana semua kegiatan maupun aktivitas manusia harus dihentikan. Lockdown juga berlaku di dunia Pendidikan, sekolah-sekolah harus ditutup, dan pihak sekolah harus mencari cara efektif, bagaimana para siswa tetap harus menerima pembelajaran. Sistem online merupakan cara yang efektif saat ini. Tatap muka dapat dihindari, dan siswa juga dapat menerima pembelajaran dari sekolah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pada masa pandemi ini, semua manusia dipaksa untuk terbiasa dengan peraturan-peraturan baru yang ada begitu juga di dunia Pendidikan, para siswa harus mulai terbiasa dengan cara pembelajaran baru, yang dilakukan secara online. Menurut Maghfirah, dkk (2015), perubahan budaya belajar merupakan cara pada diri siswa tentang bagaimana siswa menerima pembelajaran, aktivitas membaca, mengerjakan tugas, dan memiliki manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan kegiatan.

Dengan adanya pembelajaran dari rumah secara online, siswa lebih mampu untuk mengenal dirinya secara baik, seperti mencari tahu bagaimanakah cara atau gaya belajar yang sesuai dengan diri siswa, sehingga hal tersebut juga dapat mempermudah siswa untuk beradaptasi dengan kegiatan belajar dirumah. Pada masa serba adaptasi ini, peran guru Bimbingan dan Konseling sangat besar, dan penting. Akibat yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 dan lockdown yang dilakukan, tidak hanya terasa bagi kalangan dewasa, melainkan para siswa pun mulai terganggu psikologisnya. Oleh sebab itu, hal ini menjadi tugas yang menantang bagi guru Bimbingan dan Konseling, dimana pelayanan harus tetap diberikan di masa pandemi, dengan memanfaatkan pengembangan teknologi yang ada, dan berbagai aplikasi sosial media, atau inovasi lainnya yang tidak membosankan, dan lebih efektif. Guru Bimbingan dan Konseling pun juga harus dipaksa untuk beradaptasi pada masa pandemi dan serba membingungkan ini. Tugas guru Bimbingan dan Konseling menjadi berbeda, dimana dalam pelaksanaan tugas, tidak selalu berjalan mulus, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal. Seperti contoh, tidak semua guru paham akan teknologi yang akan menjadi permasalahan utama, karena teknologi merupakan fasilitas utama untuk kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi. Tidak hanya itu, guru pun akan sangat dituntut mengenai kreatifitas dan efisiensi dalam menyampaikan pembelajaran dan materi.

Penyesuaian Diri Guru BK di Masa Pandemi COVID-19

Keadaan yang tidak optimal pada pembelajaran jarak jauh di masa normal sangat berdampak pada kesiapan guru saat terjadi pandemi. Guru akan merasa tidak siap menghadapi keadaan yang mengarah ke tidak menentu ini. Pergeseran pola serta teknik proses belajar mengajar akan sulit dikondisikan. Guru memiliki kewajiban utama dalam penyesuaian pada situasi ini. Guru pun dihadapkan pada keadaan di mana pembelajaran yang minim acuan mengenai bagaimana cara mereka mengajar di masa pandemi ini. Disamping situasi yang sulit inilah, guru harus tetap berupaya mengondisikan situasi belajar yang tetap efektif, agar hak anak dalam mendapat pendidikan akan tetap terlaksana. Penyesuaian guru di masa pandemi ini amat berpegang pada keterikatan pemerintah pusat dan daerah, dukungan dari sekolah serta kemungkinan dan kemauan guru untuk berubah. Keadaan serba tak pasti ini membuat para guru mengupayakan cara terbaiknya dalam melakukan penyesuaian berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari rumah (pembelajaran jarak jauh). Pembelajaran dengan teknik tradisional atau pembelajaran dengan tatap muka, harus tergantikan dengan pembelajaran yang serba modern atau mengandalkan teknologi. Walaupun demikian, pemanfaatan teknologi bagi kegiatan belajar mengajar, sangat memerlukan pengayoman dari pemerintah, keadaan sekolah, lingkungan pelajar serta kapasitas guru. Guru tidak akan dapat melakukan berbagai penyesuaian tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah. "Kemdikbud (2020) menyebut bahwa guru memiliki beberapa kendala ketika pembelajaran dari rumah dilaksanakan. Pertama, guru kesulitan mengelola kegiatan pembelajaran dari rumah dan cenderung fokus pada pemenuhan kurikulum. Kedua, waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak memungkinkan memenuhi beban jam mengajar. Ketiga, guru memiliki kendala dalam melakukan komunikasi dengan orangtua sebagai mitra belajar di rumah." Kemdikbud (2020) berharap kurikulum darurat diharapkan dapat membantu mengurangi hambatan yang dihadapi oleh guru, orangtua dan siswa selama pandemi berlangsung. Pendampingan guru menjadi hal yang paling penting dalam membantu mereka melakukan penyesuaian. Selain dukungan dari luar, motivasi dari dalam untuk belajar secara efektif dan mempelajari hal baru menjadi dukungan bagi guru dalam penyesuaian di masa pandemi ini. Dengan tujuan agar proses belajar anak dapat tetap terlaksana meski ada keterbatasan yang harus guru hadapi.

Peran guru bimbingan dan konseling di kala pandemi COVID-19

Corona virus terjadi pada tahun 2019 yang memberikan pengaruh negatif kepada seluruh bagian masyarakat, dari seluruh bagian masyarakat ini, COVID-19 juga memberikan dampak yang juga dirasakan pada guru BK serta para pendidik lainnya. Dampak yang sangat dirasakan yaitu salah satu nya pada pemberian layanan konseling kepada siswa

secara tatap muka. Untuk itu, layanan konseling dapat dilakukan selama online. Di masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran telah bergeser ke sistem dalam jaringan yang menggunakan internet atau yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Ada juga progres guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah selama COVID-19 dan dalam menangani pendidikan jarak jauh, yaitu:

1. Guru BK berkolaborasi dan menugaskan guru kelas dan guru lainnya
2. Guru BK menghubungi individu (siswa/i) yang memiliki urusan dalam proses pembelajaran online dan menanyakan tentang pembelajaran online
3. Guru BK melakukan pengarahannya secara online melalui media pembelajaran online yang digunakan dan ditetapkan guru BK untuk mengajar siswa di masa pandemi Covid-19:

a. WhatsApp

Media WhatsApp (WA) adalah implementasi atau dukungan umum yang digunakan dalam pendidikan jarak jauh (PJJ). Sangat dihargai bahwa WhatsApp mudah dan efektif dalam komunikasi antara guru dan siswa. Ini adalah implementasi yang biasa digunakan untuk komunikasi online sehari-hari, apalagi WhatsApp sudah memiliki fitur untuk membuat grup WhatsApp yang memfasilitasi interaksi guru dan siswa secara klasik seperti di kelas dan berbagi berita dan tugas untuk semua siswa di kelas. , terutama saat pembelajaran jarak jauh (PJJ mewajibkan setiap WhatsApp membuat grup WhatsApp).

b. Google Meet

Google Meet adalah aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa bertemu secara langsung dengan siswa layaknya di dalam kelas. Google meeting digunakan oleh guru BK untuk menawarkan layanan konseling. Kelebihan dalam penerapan Google Meet adalah stabilitas dan ringannya kapasitas, serta bisa hemat kuota. Hal ini membuatnya baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena tidak membebani siswa.

c. Zoom Meeting

Zoom Meeting merupakan kegiatan yang banyak dikonsumsi oleh seluruh bagian masyarakat di masa pandemi Covid-19, terutama sejak diperkenalkannya kerja dan pembelajaran berbasis lokasi. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang mendukung pertemuan, pertemuan atau pembelajaran jarak jauh seperti share screen, yang memungkinkan guru untuk menampilkan bahan ajar, seperti menulis di papan tulis atau layar proyektor, yang biasa ditemukan di kelas sebagai media pembelajaran.

d. Google Classroom

Google Classroom digunakan oleh guru BK untuk mengajar siswa. Di Google Classroom, siswa memasukkan absen dikelas selama waktu kelasnya BK. Google Classroom ini juga memudahkan siswa untuk memperoleh materi layanan dari guru BK.

4. Pendidik membawa informasi, motivasi dan nasihat untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ)
5. Guru BK menjadi moderator selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)
6. Guru BK membantu sesama guru dalam menangani pendidikan jarak jauh.
7. Bila ditemukan murid yang sudah dihubungi sebanyak tiga kali, tetapi tidak berubah ataupun tidak ada merespon, keputusan sekolah (Guru bimbingan dan konseling) hendak mengirimkan panggilan terhadap siswa agar datang ke sekolah dan memberikan konseling secara langsung kepada siswa tersebut dan untuk melakukan wawancara dan konsultasi pribadi kepada siswa untuk peletakan motivasi dan pondasi
8. Dan bagi siswa akhir atau kelas 12 yang belum memiliki pengetahuan pembelajaran motivasi belajar, guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu menyiapkan materi penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
9. Siswa yang tidak pernah masuk, guru BK mengirimkan surat himbauan kepada wali siswa yang menyatakan bahwa siswa tersebut bermasalah dan menyelesaikan masalahnya disekolah.

SIMPULAN

Dimasa pandemi Covid-19 tidak menghalangi guru bimbingan konseling untuk melaksanakan tugasnya melayani peserta didik. Dikarenakan dimasa pandemi sebagai seorang guru BK harus lebih bisa menjalin komunikasi lebih efektif terhadap peserta didik. Peserta didik dan guru bimbingan dan konseling lebih memiliki waktu yang leluasa, dibandingkan dengan berada di sekolah. Semua itu disebabkan karena Keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam membaca “gelagat” bahasa chat ataupun komunikasi verbal di platform conference maka dari itu sangat di butuhkan. Sebagai tenaga profesional guru bimbingan dan konseling ditantang untuk menjaga suasana hati peserta didik, agar mampu mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan nyaman. Dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki berbagai macam kendala, disinila peran guru bimbingan dan konseling dimainkan. Guru Bimbingan dan Konseling berperan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dialami peserta didik misalnya seperti berkontribusi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, menghubungi peserta didik secara pribadi yang mempunyai masalah dalam proses pembelajarannya melalui media online, menanyakan perihal pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik, melakukan proses konseling individual secara daring kepada peserta didik melalui media belajar online yang digunakan guru BK untuk mengajar siswa selama pandemi Covid-19, memberikan informasi, serta memberikan motivasi dan nasihat selama menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ), memfasilitasi siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), membantu rekan sesama Guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, dan banyak lagi peran guru BK dimasa pandemi Covid -9 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.H.S. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No.5.
- Anggi Avriansyah. (2020). *Guru di Masa Pandemi: Pola Adaptasi, Komunikasi, Transformasi, dan Strategi Baru Mendidik Anak*. Jurnal MAARIF vol.15(2).
- Barseli, M., Ildil, I., & Fitria, L. (2020). *Stress akademik akibat Covid-19*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 5(2), 95-99.
- Firda, E., & Atikah, J. F. (2020). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Tengah Pandemi COVID-19*. Pd Abkin Jatim Open Journal System, 1(1), 490-494.
- Firna, Riza Aprianti, Rizki Maulina, Wahyuni Safitri, Muhamad Zaini. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka*. IJOce: Indonesian Journal of Counseling Education, Vol.2(1)
- Gajah, N. B. (2022). *Guru Bimbingan Konseling Vs Pandemi Literasia* : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 1(1), 1-10.
- Hanifah, N., & Fahyuni, E. F. (2021). *Eksistensi Layanan Bimbingan Konseling di Masa Pandemi COVID-19*. Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 11(2), 180-192.
- Isti'adha. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM-Universitas Muhammadiyah Purwokerto ISBN: 978-602-6697-66.
- Nurihsan, A. J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prawitasari, I. (2020). *Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review*. Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam, 3(2), 123-130.
- Purwaningsih, H. (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*. Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran, 1(1), 36-44.

- Putra Adi. (2020). *Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik) 04 Nomor 02 Tahun 2020, 55-61.
- Rasjid, H., & Firdaus, R. (2021). *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Siswa di masa Pandemi COVID 19*. Jurnal Education FKIP UNMA, 7(4), 1773-1782.
- Rifayani, H. (2022). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Karanganyar*. Jurnal Talenta, 11(1), 73-85.
- Sarleni Rhepon.,S.Pd.,M.Pd.,kons. *Peran Guru BK/Konselor Dalam Pelaksanaan Konseling Untuk Siswa New Normal*.
- Sholihah, I. N. M., & Handayani, T. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Tengah Pandemi Covid 19*. PD ABKIN JATIM Open Journal System, 1(1), 477-483.
- Tambusai, K. (2020). *Peran Bimbingan Konseling Islam di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Al Mursyid VOLUME 2 NO 2 EDISI JULI – DESEMBER TAHUN 2020.
- Vianora, W., Marsidin, S., & Hendriani, S. (2021). *The Role of School Committee Management in Improving Student Discipline During the Covid-19 Period at MTsN 6 Tanah Datar*. Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(2), 62-73.
- Yazid, A., Farial & Didi, S. (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Perubahan Budaya Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin*.
- Yuli Permatasari, Neviyarni. S, Firman. (2021). *Inovasi Program Layanan BK Berbasis Digital Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Al-Taujih vol.7(1)